

**BERITA ACARA PUBLIC EXPOSE
PT. ASURANSI BINTANG TBK
TAHUN 2018**

Public Expose PT. Asuransi Bintang Tbk tahun 2018 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Desember 2018 bertempat di Financial Club – Graha CIMB Niaga lantai 27, Jl Jendral Sudirman Kav.58 Jakarta Selatan.

Tepat pukul 14.00 WIB, acara yang dihadiri oleh beberapa komisaris, pemegang saham, dewan komite, wartawan media cetak dan elektronik, undangan serta pihak pengurus/manajemen perusahaan

PT. Asuransi Bintang Tbk dibuka oleh *Master of Ceremony* saudara Aron Karpov.

Adapun susunan acara pada *Public Expose* 2018 ini adalah sebagai berikut :

- I. Penjelasan Manajemen yang terdiri dari:
 - 1) Kinerja Perusahaan 2018 :
 - Gabungan (Asuransi Korvensional dan Syariah)
 - Unit Usaha Syariah
 - 2) Inisiatif Baru
- II. Diskusi dan Tanya Jawab
- III. Ramah Tamah
- IV. *Press Conference*

Acara I : Penjelasan Manajemen

Penjelasan Perusahaan dilakukan langsung oleh Bapak HSM Widodo selaku Presiden Direktur dengan didampingi oleh kedua direksi yang lain, yakni Ibu Reniwati Darmakusumah selaku Direktur Sales dan Marketing dan Bapak Jenry Cardo Manurung selaku Direktur Keuangan dan Pelayanan.

Presiden Direktur menyampaikan ringkasan kinerja asuransi secara gabungan per Oktober tahun 2018 sebagai berikut :

- Peningkatan pendapatan premi bruto yang tumbuh sebesar Rp 8.62 miliar atau 2.65% yang dikontribusikan terutama dari jenis asuransi kebakaran atau harta benda.
- Untuk produksi klaim netto mengalami peningkatan sebesar Rp 9.62 miliar atau 20.64%, yang secara prosentase terhadap premi bruto mengalami kenaikan dari 14% di tahun 2017 menjadi 17% di tahun 2018.
- Komisi bersih mengalami penurunan sebesar Rp 11.58 miliar atau 22.27%.
- Hasil investasi sampai dengan Oktober 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 19.13 miliar atau turun 57.24% dibandingkan tahun 2017. Hal ini terutama terjadi dikarenakan selisih penilaian property investasi yang lebih kecil dibandingkan tahun lalu.
- Beban operasional perusahaan sampai dengan Oktober 2018 dibukukan sebesar Rp 120.3 miliar dimana mengalami peningkatan sebesar Rp 19.2 miliar atau 19.1% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini didominasi oleh beban pegawai yang menjadi



- porsi terbesar dari total biaya operasional yaitu 52%, yang terkait dengan kebijakan perusahaan untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam kompetisi pasar asuransi.
- Setelah pendapatan dan beban lain-lain, laba sebelum pajak periode bulan Oktober tahun 2018 mencapai Rp 6.12 miliar, turun sebesar Rp 4.42 miliar atau 41.94% dibandingkan bulan Oktober tahun 2017.

Kinerja Asuransi Gabungan per Oktober 2018 Vs 2017

	2018	%	2017	%	▲
Premi Gross	334.03	100%	325.41	100%	2.65%
Premi Reasuransi	119.46	36%	113.58	35%	5.18%
Cadangan Premi	2.56	1%	26.92	8%	-90.49%
Klaim Netto	56.28	17%	46.65	14%	20.64%
Komisi Netto	40.46	12%	52.05	16%	-22.27%
Hasil Underwriting	115.28	35%	86.21	26%	33.72%
Hasil Investasi	9.32	3%	28.45	9%	-67.24%
Beban Usaha	120.30	36%	101.00	31%	19.11%
Laba (Rugi) Usaha	4.30	1%	13.66	4%	-68.52%
Penghasilan (Beban) Lain	1.82	1%	(3.12)	-1%	-158.33%
Laba Sebelum Pajak	6.12	2%	10.54	3%	-41.94%

- Pertumbuhan di setiap jalur distribusi dan produk rata-rata meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi jalur distribusi telah tercapai keseimbangan yang cukup baik yaitu 23% Leasing, 31% Broker, 17% Direct Bisnis, 17% Agen, Telemarketing dan Bank masing-masing 6%.
- Dari sisi portfolio juga telah dicapai perimbangan yang cukup baik yaitu 46% dari Property, 22% Motor Vehicle, 19% Varia, Cargo 6%, Engineering 4% dan Marine Hull 3%.
- Dari sisi ekuitas, Perusahaan selalu mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahun ke tahun seiring peningkatan laba perusahaan. Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2014, perusahaan telah berhasil memenuhi ketentuan minimum ekuitas sebesar Rp. 100 miliar. Pada akhir tahun 2018, ekuitas perusahaan diperkirakan akan mencapai Rp 274.55 miliar dan telah jauh melebihi ketentuan minimum tersebut. Dengan jumlah ekuitas yang sudah di atas Rp 250 miliar, maka dimungkinkan perusahaan untuk dapat memperluas usahanya dengan menjual produk asuransi *unit link* dan *Surety*.
- Estimasi Produksi premi akhir tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4.34% dari Rp 393.7 miliar akan menjadi Rp 410.8 miliar.
- Klaim netto akhir tahun 2018 terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2017 baik secara nilai nominal maupun secara prosentase. Dalam jumlah klaim ini sudah termasuk klaim gempa di Lombok dan di Palu.



- Komisi netto mengalami penurunan baik secara nilai nominal maupun secara prosentase dibandingkan periode yang sama tahun lalu sejalan dengan peningkatan biaya marketing & sales dalam mendukung perkembangan bisnis Perusahaan.
- Hasil underwriting diproyeksikan mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya pembentukan cadangan premi sebesar Rp 20.66 miliar, karena turunnya produksi premi jangka panjang asuransi kendaraan bermotor.
- Hasil investasi diproyeksikan mengalami penurunan dibanding tahun 2017 yang terutama disebabkan oleh turunnya hasil revaluasi aset investasi dimana pada tahun 2017 terjadi peningkatan yang signifikan sehubungan dengan perkembangan / pembangunan yang pesat di salah satu wilayah aset yang dimiliki Perusahaan, dimana hal ini tidak terjadi pada tahun 2018. Hal yang sama juga terjadi pada instrumen investasi yang lain sehubungan dengan turunnya kinerja pasar di triwulan ke-3 tahun 2018 sebagai dampak krisis global yang ada
- Beban usaha di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 14.54% sementara produksi ditargetkan tumbuh 4.34%. Peningkatan beban usaha ini lebih ditujukan untuk mendukung rencana kerja sales dan marketing dalam mencapai pertumbuhan yang ditargetkan.
- Laba bersih akan dicapai sebesar Rp 7.18 Miliar atau tumbuh negative 46.85%, demikian pula halnya dengan laba per saham diproyeksikan menjadi Rp 21 per saham dari Rp 39 per saham di tahun 2017.

Presiden Direktur juga menyampaikan ringkasan kinerja asuransi syariah per Oktober tahun 2018 sebagai berikut :

- Kontribusi bruto mengalami penurunan sebesar 44.62% atau setara dengan Rp 12.64 miliar. Penurunan ini terjadi pada jenis asuransi property yang turun sebesar Rp 5.38 miliar atau 50%, asuransi kesehatan yang turun sebesar Rp 6.66 Miliar atau 50%, asuransi kendaraan bermotor yang turun sebesar Rp 978 juta atau 31%, demikian pula halnya dengan jenis asuransi engineering turun sebesar Rp 71 juta atau 25%. Sementara itu, Jenis Asuransi Marine Cargo dan Varia mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar Rp 276 juta (120%) dan Rp 314 juta (48%). Penurunan pada jenis asuransi kesehatan, merupakan dampak strategic lanjutan Perusahaan dalam memperbaiki proses seleksi risiko yang ada
- Sejalan dengan penurunan produksi, beban ujroh yang pada sisi operator yang dicatat sebagai pendapatan mengalami penurunan sebesar 24.75%, dari sebesar Rp 6.91 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 5.2 miliar di tahun 2018.

Surplus Underwriting Dana Tabarru

	2018	%	2017	%	▲
Kontribusi Bruto	15.69	100%	28.33	100%	-44.62%
Beban Ujroh	5.20	33%	6.91	24%	-24.75%
Beban Reasuransi	4.88	31%	5.95	21%	-17.98%
Perubahan kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2.74	17%	9.19	32%	-70.18%
Klaim Netto	8.39	53%	24.42	86%	-65.64%
Surplus Underwriting	(0.05)	0%	0.24	1%	-120.83%
Hasil Investasi Netto	(1.76)	-11%	0.48	2%	-466.67%
Surplus Dana Tabarru	(1.81)	-12%	0.73	3%	-347.95%

Laba Rugi Operator

	2018	%	2017	%	▲
Pendapatan Ujroh	5.20	100%	6.91	100%	-24.75%
Cadangan Atas Ujroh	(0.44)	-8%	1.50	22%	-129.33%
Pendapatan Investasi	1.89	36%	21.20	307%	-91.08%
Komisi Netto	3.15	60%	6.12	88%	-48.53%
Beban Usaha	3.40	65%	4.85	70%	-29.90%
Laba Usaha	0.98	19%	15.64	226%	-93.73%
Penghasilan (Beban) Lain	0.18	4%	(4.75)	-69%	-103.79%
Laba Bersih	1.17	22%	10.89	158%	-89.26%

- Untuk Unit Usaha Syariah, mayoritas Portfolio adalah Asuransi Kesehatan (42%), dan Property (34%). Sementara Asuransi Kendaraan Bermotor dan Varia masing-masing memberikan kontribusi sebesar 14% dan 6%.
- Jalur distribusi dari Unit Usaha Syariah diperoleh melalui Direct Bisnis 31%, Broker sebesar 29%, Bank 26%, Agency 10%, Leasing dan Telemarketing masing-masing sebesar 2%.
- Mayoritas produksi sampai dengan bulan Oktober 2018 diperoleh dari bisnis asuransi aneka diikuti asuransi kebakaran, kendaraan bermotor serta marine cargo. Estimasi kontribusi sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp 20.08 miliar yang sebagian besar diperoleh dari jenis asuransi kebakaran, asuransi aneka, asuransi kendaraan bermotor dan marine cargo.
- Proyeksi perolehan Ujrah pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 6.62 Miliar.



Disamping itu Presiden Direktur juga menyampaikan inisiatif baru sebagai berikut :

- Dalam rangka peningkatan efisiensi biaya operasional, Perusahaan telah melakukan inisiatif pengembangan sentralisasi pekerjaan administrative ke daerah-daerah dengan UMR yang relative rendah. Dengan inisiatif ini Unit Cost pegawai berhasil ditekan menjadi hanya sebesar Rp 29 ribu untuk setiap Rp 1 juta Pendapatan Premi. Dalam tahun 2018, Perusahaan memindahkan pekerjaan 6 orang administrasi penerbit polis, 4 orang Collection Officer, 5 Inbound Call Center, dan 1 Administrative Underwriter ke kantor Solo dan Yogyakarta.
- Dengan jumlah ekuitas Perusahaan yang sudah di atas Rp 250 Miliar, Perusahaan sudah dapat mengembangkan produk-produk tertentu seperti *Unit Link*. Perusahaan sudah berhasil menyelesaikan seluruh hal yang diperlukan untuk memasarkan produk *unit link*. Baik dari sisi produk, sistim informasi (pengelolaan dana kelolaan dan pencatatan), cara memasarkan, kerjasama dengan pihak-pihak terkait, dll.
Saat ini Perusahaan sudah menyampaikan surat permohonan pemasaran 2 produk *unit link* kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak bulan Juli 2018 yang lalu. Namun dikarenakan masih ada ketentuan yang sedang dalam proses penyelesaian di OJK, maka sampai saat ini surat permohonan ijin pemasaran produk dimaksud belum dapat direalisasikan. Di samping itu, kami juga sudah mengirimkan surat kepada Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), untuk dapat membantu mempercepat proses dimaksud.
- Penjualan secara digital disertai dengan promosi yang konsisten baik melalui Facebook Advertisement, Instagram serta twitter.
- Dalam tahun 2018 telah dilakukan Kerjasama baru dengan beberapa Bank, Multifinance dan Perusahaan berbasis Aplikasi yaitu dengan Bank Mayapada Kartu Kredit, Bank Sahabat Sampoerna untuk Kendaraan Bermotor, Perusahaan Pembiayaan Bussan Auto Finance, Start up Company Etobee, Perusahaan Pembiayaan Berbasis Digital Mass Credit dan juga Lima Ventura.
- Hingga saat ini Perusahaan telah menjalin hubungan dengan lebih dari 40 Mitra Bisnis baik Bank konvensional, syariah, Multifinance serta Perusahaan Besar ternama, sehingga sampai saat ini Perusahaan dapat secara konsisten terus tumbuh dan berkembang.

Sebagai bentuk apresiasi kinerja keuangan, perusahaan telah menerima dari Media Asuransi dengan peringkat **Best General Insurance 2018** untuk Perusahaan asuransi umum dengan ekuitas Rp 150 Miliar sampai Rp 250 Miliar.

Beberapa kegiatan berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dilaksanakan yaitu :

1. Bantuan Sarana & Prasarana PAUD, TK, SMP Yayasan AT-TIN di Yayasan AT-TIN desa Cibeduk, Bogor.
2. Bantuan Sembako untuk Korban Gempa Lombok, serta Bantuan Sembako untuk Korban Banjir Brebes dan Banyuwangi;
3. Buka puasa bersama anak yatim di Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk, dan pemberian santunan, yang menjadi agenda rutin tahunan Perusahaan.
4. Kegiatan rutin Donor Darah dan Penyerahan Hewan Kurban



Dalam rangkaian peringatan Ulang tahun Bintang ke 63, Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan juga telah meresmikan Masjid An-Najm yang berlokasi di Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk dan perusahaan juga menyelenggarakan acara syukuran dengan mengundang seluruh mitra bisnis terkait dalam acara “Asuransi Bintang Anniversary Golf” bertempat di Sentul Highland Golf Club .

Pada tanggal 19 April 2018, Kantor cabang Surabaya telah kembali menempati gedung lama berlokasi strategis yang berada di Jalan Gubernur Suryo, yang pernah ditempati pada tahun 1960 lalu. Gedung ini merupakan cagar budaya utama kota Surabaya.

Sebagai tambahan Informasi Perusahaan juga sudah membayarkan *interim payment* klaim Gempa & Tsunami Palu kepada PT Silkstone Mitra Stay (Hotel Mercure) pada tanggal 12 November 2018 sebesar Rp 3,3 miliar yang telah diserahkan di kantor PT Bank Panin Surabaya.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan inklusi keuangan. Maka pada bulan Oktober tahun 2018 lalu diselenggarakan rangkaian kegiatan peningkatan inklusi keuangan oleh perusahaan sebagai berikut :

- 1. Kelas Belajar Berasuransi 16 Oktober 2018**
Pada tanggal 16 Oktober 2018 Perusahaan mengadakan kegiatan dalam mengenalkan pengetahuan dasar asuransi, dengan memberikan edukasi mengenai produk asuransi dan manfaatnya kepada siswa SMA yang mengikuti program magang di Perusahaan.
- 2. Driver Online Berasuransi 6 Oktober 2018**
Perusahaan berpartisipasi dalam acara PESTA KAPTEN pada tanggal 6 Oktober 2018 bertempat di Citra Raya World of Wonders, Cikupa. Acara ini diselenggarakan oleh PT Teknologi Pengangkutan Indonesia (TPI) yang telah dihadiri oleh 5000 peserta pengemudi GrabCar.
- 3. Sehat Berasuransi Car Free Day 21 Oktober 2018**
Dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan, Perusahaan turut berpartisipasi melalui Program Sehat Berasuransi Car Free Day dengan masyarakat umum pada tanggal 21 Oktober 2018, dengan memberikan edukasi dan pengenalan terkait asuransi.
- 4. Insurance Goes to School – Yayasan AT-TIIN Tapos Bogor – 10 Oktober 2018**
Pada tanggal 10 Oktober 2018 Perusahaan mengadakan Program “*Insurance Goes to School*” ke Yayasan AT-TIIN Tapos Bogor. Program ini sebagai bentuk partisipasi Perusahaan dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Industri Jasa Keuangan (IJK). Acara ini diikuti oleh 70 siswa SMP Yayasan AT-TIIN dan 10 guru yang turut membimbing para siswa.
- 5. kegiatan “Pendidikan & Pelatihan Kampung Siaga Bencana tanggal 11 Mei 2018”**
Perusahaan bekerja sama dengan Kelurahan Pondok Labu dan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) bertempat di sekretariat KSB, Pondok Labu.

Sebagai komitmen untuk melayani pelanggan dengan lebih baik, saat ini Perusahaan telah memiliki layanan pelanggan seperti:

- a. *Call Center* 24 jam di nomor 021-1500481
- b. *Emergency Radside Assistance (ERA)* baik untuk derek (*towing*), maupun pelayanan survey dengan cepat dan professional
- c. Layanan sejumlah 309 bengkel yang terdiri dari 193 bengkel umum, 106 bengkel *authorized* dan 10 bengkel khusus.
- d. Perusahaan hingga saat ini sudah memiliki 1.299 provider kesehatan yang terdiri dari 611 rumah sakit, 378 klinik, 186 optik, 122 laboratorium, 1 Third Party Administration dan 1 provider internasional di Malaysia.

Setelah Presiden Direktur menyampaikan paparan hasil usaha perusahaan sampai periode Oktober 2018, acara dilanjutkan dengan forum tanya jawab, dengan memberikan kesempatan pada undangan untuk mengajukan pertanyaan. Namun demikian, tidak ada diantara undangan yang mengajukan pertanyaan, sehingga kemudian acara Public Expose ditutup pada pukul 14.41 WIB, untuk kemudian dilanjutkan dengan acara Press Conference dan Ramah Tamah.

Jakarta, 14 Desember 2018

PT Asuransi Bintang Tbk.



Jenry Cardo Manurung
Corporate Secretary